



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 47/Kpts/KB.020/06/2022

TENTANG
PELEPASAN KLON KOBURA 2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI ROBUSTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 21/Kpts/OT.050/04/2021 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 28 April 2021;
- c. bahwa Klon Kobura 2 mempunyai keunggulan memiliki citarasa pada olah natural tergolong kategori *Very Good Specialty - Excellent Specialty* dan potensi daya hasil biji kering pada populasi 1.600 tanaman per ha 1,28-1,83 ton/ha;
- d. bahwa tanaman kopi robusta Klon Kobura 2 yang diusulkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi telah disetujui untuk dilepas;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon Kobura 2 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
9. Keputusan Presiden Nomor 113/P/2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman

Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 500);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 21/Kpts/OT.050/04/2021 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/Kpts/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Melepas Klon Kobura 2 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta.
- KEDUA** : Deskripsi Klon Kobura 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA** : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar Klon Kobura 2 sebagai benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya.
- KEEMPAT** : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 33/Kpts/KU.010/01/2022 tentang Pelepasan Klon Kobura 2 sebagai Varietas Unggul Tanaman Kopi Robusta dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 13 Juni 2022

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 47/Kpts/KB.020/06/2022
TENTANG
PELEPASAN KLON KOBURA 2 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI
ROBUSTA

DESKRIPSI KLON KOBURA 2

Asal varietas	: Seleksi individu dalam populasi asal biji yang berasal dari petani bernama Marjuki. Pohon terpilih diperbanyak secara klonal menggunakan teknik sambung tunas plagiotrop.
Nama asal	: Marjuki Buah Besar.
Karakter pertumbuhan	: Habitus sedang dengan percabangan lentur menjuntai, percabangan sekunder dan tersier agak aktif.
Tipe Varietas	: Klon.
Cabang	
Panjang cabang (cm)	: 98,4.
Panjang ruas cabang (cm)	: 5,8.
Diameter cabang (mm)	: 11,6.
Daun	:
Ukuran daun	: Sedang.
Bentuk daun	: <i>Eliptic</i> .
Warna flush	: Hijau muda.
Warna daun muda	: Hijau muda.
Warna daun tua	: Hijau.
Ujung daun	: <i>Apiculate</i> (meruncing).
Pangkal daun	: <i>Apiculate</i> (meruncing).
Tepi daun	: Bergelombang.
Permukaan daun	: Bergelombang.
Panjang (cm)	: 17,6.
Lebar (cm)	: 6,4.
Bunga	
Warna Mahkota	: Putih.
Jumlah mahkota	: 5,0.
Jumlah kelopak	: 5,0.
Ukuran bunga	: Agak besar.

Ukuran buah	: Sedang.
Bentuk buah	: Oblong.
Warna buah muda	: Hijau beralur sedikit.
Warna buah tua/masak	: Merah.
Panjang buah (mm)	: 17,6.
Lebar buah (mm)	: 14,7.
Tebal (mm)	: 13,4.
Berat 100 buah (g)	: 232,5.
Ukuran diskus	: Kecil agak menonjol.
Jumlah dompol per cabang	: 18,1.
Jumlah buah per dompol	: 10,2.

Biji

Bentuk biji	: Oblong.
Panjang biji (mm)	: 10,4.
Lebar biji (mm)	: 7,5.
Tebal biji (mm)	: 4,1.
Berat 100 biji (g)	: 29,1.
Biji normal (%)	: 80,0.
Biji tunggal (%)	: 9,3.
Biji gajah (%)	: -
Biji triase (%)	: 1,0.
Rendemen biji (%)	: 19,0.
Citarasa	: Kategori <i>Excellent</i> (skor 88,00), dengan <i>fragrance/aroma Caramelly, Flowery, very Sweet, Vanilla.</i>

Potensi produksi rata-rata pada populasi 1600 tanaman per hektar (ton/ha) : 1,28—1,83.

Ketahanan hama dan penyakit utama : Reaksi di lapangan menunjukkan persentase serangan hama PBKo dan intensitas serangan penyakit karat daun tergolong rendah.

Umur ekonomis : Dapat mencapai 30 tahun.

Rekomendasi teknik budidaya : Ditanam secara poliklonal.

Adaptasi : Adaptif dataran rendah-sedang (≤ 700 m dpl) tipe iklim B (Schmidt-Ferguson).

Pemulia/Pendeskrpsi Varietas : Enny Randriani, Syafaruddin, Tri Joko Santoso, Meynarti Sari Dewi Ibrahim, Ilham Nur Ardhi Wicaksono, Dani, Nendyo Adhi Wibowo, Nur Kholilatul Izzah dan Misnen.

Peneliti : Fadry Djufry, Rita Harni, Indah Sulistiyorini, Funny Soesanthi, Bedy Sudjarmoko, Abdul Muis Hasibuan, Edi Wardiana, Rr. Kurnia Dewi Sasmita, Eko Heri Purwanto dan Marno.

Pemilik Varietas : Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

Pt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

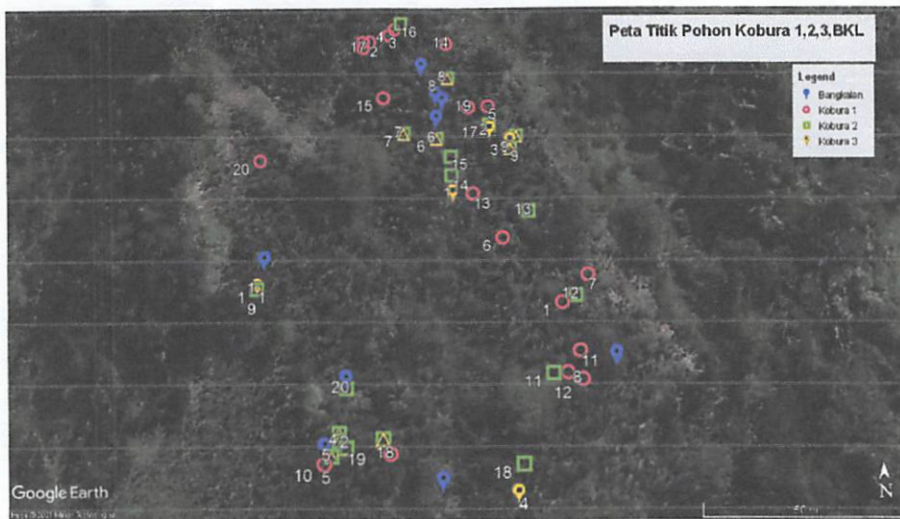


ALI JAMIL

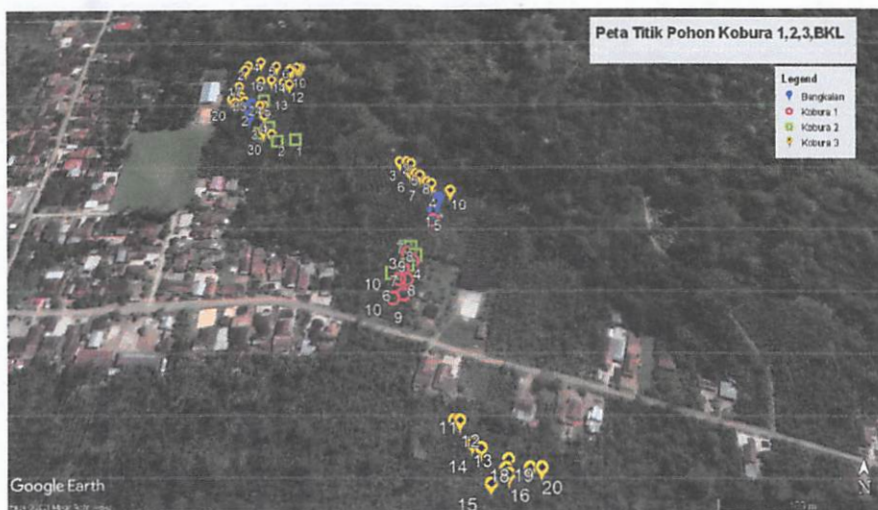
LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR
TENTANG
PELEPASAN KLON KOBURA 2 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN KOPI
ROBUSTA

MATERI GENETIK DAN LOKASI
KLON KOBURA 2

A. PETA LOKASI KOPI ROBUSTA KLON KOPI KOBURA 2 DI KABUPATEN
OKU SELATAN, PROVINSI SUMATERA SELATAN



Lokasi pertanaman kopi Robusta di desa Talang Agung



Lokasi pertanaman kopi Robusta di desa Air Rupik

B. TITIK KOORDINAT POHON INDUK TERPILIH KOPI ROBUSTA KLON KOPI KOBURA 2 VARIETAS DI KABUPATEN OKU SELATAN, PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO	NO. PIT	KOORDINAT	ELEVASI (m)
1	MB1	S4° 46.611' E103° 56.008'	667,533
2	MB2	S4° 46.632' E103° 56.020'	669,172
3	MB3	S4° 46.633' E103° 56.026'	668,875
4	MB4	S4° 46.633' E103° 56.020'	669,172
5	MB5	S4° 46.635' E103° 56.019'	669,496
6	MB6	S4° 46.589' E103° 56.035'	669,28
7	MB7	S4° 46.588' E103° 56.030'	668,377
8	MB8	S4° 46.579' E103° 56.037'	667,149
9	MB9	S4° 46.591' E103° 56.046'	667,05
10	MB10	S4° 46.589' E103° 56.047'	667,622
11	MB11	S4° 46.625' E103° 56.050'	668,85
12	MB12	S4° 46.614' E103° 56.054'	671,199
13	MB13	S4° 46.601' E103° 56.048'	668,533
14	MB14	S4° 46.595' E103° 56.037'	669,225
15	MB15	S4° 46.592' E103° 56.037'	669,523
16	MB16	S4° 46.569' E103° 56.030'	667,827
17	MB17	S4° 46.587' E103° 56.043'	667,239
18	MB18	S4° 46.637' E103° 56.045'	668,684
19	MB19	S4° 46.634' E103° 56.021'	669,368
20	MB20	S4° 46.626' E103° 56.021'	669,803
21	MB21	S4° 47.199' E103° 55.451'	657,873
22	MB22	S4° 47.196' E103° 55.445'	657,228
23	MB23	S4° 47.200' E103° 55.442'	657,788
24	MB24	S4° 47.201' E103° 55.441'	657,451
25	MB25	S4° 47.203' E103° 55.439'	657,377
26	MB26	S4° 47.204' E103° 55.440'	657,635
27	MB27	S4° 47.205' E103° 55.439'	656,993
28	MB28	S4° 47.205' E103° 55.444'	656,589
29	MB29	S4° 47.202' E103° 55.448'	657,272
30	MB30	S4° 47.205' E103° 55.446'	656,74
31	MB31	S4° 47.205' E103° 55.446'	657,171
32	MB32	S4° 47.205' E103° 55.451'	656,614
33	MB33	S4° 47.204' E103° 55.452'	656,553
34	MB34	S4° 47.212' E103° 55.447'	656,912
35	MB35	S4° 47.215' E103° 55.450'	657,557
36	MB36	S4° 47.219' E103° 55.445'	657,057
37	MB37	S4° 47.214' E103° 55.442'	657,385
38	MB38	S4° 47.214' E103° 55.438'	657,346
39	MB39	S4° 47.211' E103° 55.441'	657,012
40	MB40	S4° 47.208' E103° 55.444'	657,43
41	MB41	S4° 47.210' E103° 55.445'	657,361
42	MB42	S4° 47.209' E103° 55.446'	657,257
43	MB43	S4° 47.208' E103° 55.445'	657,256
44	MB44	S4° 47.211' E103° 55.440'	657,071
45	MB45	S4° 47.211' E103° 55.440'	657,268

NO	NO. PIT	KOORDINAT	ELEVASI (m)
46	MB46	S4° 47.211' E103° 55.439'	657,399
47	MB47	S4° 47.213' E103° 55.438'	657,448
48	MB48	S4° 47.210' E103° 55.436'	657,49
49	MB49	S4° 47.214' E103° 55.436'	657,891
50	MB50	S4° 47.218' E103° 55.431'	657,321

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Pit. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

